



## Proses Pembuatan Gaun Pesta Pagi *Ready To Wear* Bertema *Cottagecore* Dengan Variasi Lukis Kain Anggrek Hitam

### *The Process of Making Ready to Wear Themed Cottagecore Morning Party Dresses with Black Orchid Fabric Painting Variation*

Maskhurun Ayufananie, Mien Zyhartil Umami  
Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang  
[mienzyahartilumami28@gmail.com](mailto:mienzyahartilumami28@gmail.com)

#### ABSTRAK

Gaun pesta pagi merupakan gaun yang dikenakan dalam kesempatan pesta pagi dan siang. Gaun ready to wear merupakan gaun yang dibuat dengan ukuran standar. Gaun pesta pagi ready to wear bertema cottagecore mengutamakan pemilihan warna dan bentuk-bentuk bagian gaun yang memberikan kesan sederhana dari kehidupan pondok. Variasi hiasan yang ditambahkan pada gaun ini adalah variasi hiasan lukis kain. Penggunaan variasi lukis kain pada gaun pesta pagi ready to wear bertema cottagecore ini diaplikasikan berupa motif bunga anggrek hitam yang berasal dari hutan kalimantan. Tujuan pembuatan Tugas Akhir ini yaitu untuk mengetahui proses pembuatan gaun pesta pagi ready to wear bertema cottagecore dengan variasi lukis kain anggrek hitam. Metode yang digunakan dalam gaun pesta pagi ready to wear bertema cottagecore dengan variasi lukis kain anggrek hitam yaitu metode observasi, metode kepustakaan dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari Tugas Akhir ini adalah gaun pesta pagi ready to wear bertema cottagecore dengan variasi lukis kain anggrek hitam yang sesuai seperti desain yang dibuat oleh penulis. Poses pembuatan dari gaun pesta pagi ready to wear bertema cottagecore dengan variasi lukis kain anggrek hitam sebagai berikut: menentukan desain, menyiapkan alat dan bahan, menentukan ukuran, membuat pola dasar, membuat pecah pola, memotong, melukis, menjahit dan penyelesaian.

*Kata Kunci: Gaun, Cottagecore, Lukis Kain, Anggrek*

#### ABSTRACT

*Morning party dress is a dress worn in the morning and afternoon party occasions. Ready to wear dress are dress made with standard size. The cottagecore themed ready to wear morning party dress prioritizes the choice of colors and shapes of the dress parts that give a simple impression of cottage life. This morning party dress uses fabric painting as decoration. The fabric painting motif used is a black orchid from Borneo forest. The purpose of making this final project is to find out the The process of making ready to wear themed cottagecore morning party dresses with black orchid fabric painting variation. The method used in this final project is observation method, library method and documentation. The result of this final project is a ready to wear themed cottagecore morning party dresses with black orchid fabric painting variation according to the design made by author. The process of making a ready to wear themed cottagecore morning party dresses with black orchid fabric painting variation is as follows: determining the design, preparing tools and materials, determining the size, making the basic pattern, pattern drafting, cutting, painting, sewing and finishing.*

*Keywords: Dress, Cottagecore, Fabric Painting, Orchid*

## PENDAHULUAN

Dunia Industri di bidang busana sangat beragam. Salah satunya dengan beragamnya jenis gaun yang dapat dikenakan. Berbagai ide dan inovasi dalam gaun juga selalu muncul dari waktu ke waktu. Salah satu produk gaun yang selalu berkembang dari waktu ke waktu adalah gaun berkonsep *ready to wear*. Istilah *ready to wear* berasal dari bahasa Inggris yang artinya siap dikenakan. Gaun ini dapat langsung dibeli dan dikenakan dengan mudah tanpa harus melakukan pengukuran badan dan melakukan pemesanan mode gaun terlebih dahulu. Tidak terdapat pakem tertentu yang membatasi mode gaun *ready to wear*. Apa pun jenis mode gaunnya, apabila dibuat dengan ukuran standar maka gaun tersebut disebut *ready to wear*. Hal ini lah yang membuat penulis memilih *ready to wear* sebagai produk yang dibuat karena dapat dipadukan dengan variasi hiasan apapun dan dapat dikomersilkan dengan mudah karena menggunakan ukuran standar.

Tema gaun *ready to wear* yang diangkat oleh penulis adalah *cottagecore* yang diambil dari kata *cottage* dalam bahasa Inggris yang berarti pondok. Tema ini terinspirasi dari kehidupan kehidupan pondok yang sederhana, taman bunga, kebun yang subur, serta udara yang bersih dan nyaman. Tema *cottagecore* merupakan *trend* estetika yang memadukan gaya pakaian tradisional *western* dengan bentuk gaun modern berkonsep *back to nature* atau kembali kepada alam. Kesan *old-fashion* ditonjolkan dari lengan *puff*, bentuk leher yang lebar dan variasi kerutan pada bagian-bagian gaun. Sementara konsep alam ditonjolkan dari *floral print*, warna-warna dengan *tone* hangat seperti putih, coklat, emas, *pink blush*, jingga, biru langit, kuning, dan warna-warna lainnya yang serupa.

Ada banyak variasi hiasan yang dapat diaplikasikan pada *ready to wear* bertema *cottagecore* untuk menghasilkan motif tumbuhan. Namun, variasi lukis kain pada *ready to wear* bertema *cottagecore* tidak umum untuk digunakan, karena motif *floral print* yang ada pada bahan tekstil lebih diutamakan penggunaannya. Variasi lukis kain merupakan pengaplikasian hiasan gaun yang dilakukan dengan manual sehingga tidak akan ada hasil yang sama persis antara motif pada karya gaun satu dengan lainnya. Selain itu, kegiatan melukis merupakan bagian dari konsep kehidupan pondok yang menjadi sumber inspirasi dari tema *cottagecore*. Sehingga, variasi lukis kain menjadi *relavan* dan cocok untuk menghasilkan karya gaun *ready to wear* bertema *cottagecore* yang eksklusif dan bernilai seni tinggi.

Motif bunga dan tumbuhan yang dibuat pada bahan tekstil adalah motif yang *mainstream* dan umum dikenali masyarakat, seperti *plaid pattern*, *daisy*, dan daun tropikal. Berdasarkan hal tersebut, lukisan yang penulis aplikasikan pada *ready to wear* bertema *cottagecore* adalah tumbuhan khas kedaerahan di Indonesia, yaitu bunga anggrek hitam yang merupakan bagian dari flora hutan Kalimantan dan Sumatra. Pemilihan bunga anggrek hitam sebagai sumber ide lukisan juga merupakan bagian dari upaya mempopulerkan flora khas Indonesia.

Gaun *ready to wear* yang dibuat adalah gaun pesta pagi karena karakteristik warna dan bentuk gaun pesta pagi cocok dengan tema *cottagecore* dan variasi hiasan lukis kain yang diangkat. Gaun pesta pagi menggunakan warna-warna pastel dan nuansa yang hangat sesuai dengan tema *cottagecore*. Selain itu karakteristik bentuk siluet gaun pesta pagi yang sederhana dapat menginterpretasikan tema *cottagecore* dengan tepat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis memilih judul pembuatan gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi hiasan lukis kain anggrek hitam. Sehingga penulis dapat menunjukkan pengembangan produk *ready to wear* bertema *cottagecore* yang bernilai seni tinggi dan eksklusif sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Tema *cottagecore* yang menjadi *trend* dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan flora khas Indonesia seperti anggrek hitam melalui variasi hiasan lukis kain. Permasalahan dari tugas akhir ini adalah bagaimana proses pembuatan gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam?. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan gaun pesta pagi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Menurut (Nasution dalam Sugiyono, 2019: 297), menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat berkerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Berdasarkan pendapat sumber tersebut, metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun peristiwa yang berkaitan dengan penelitian. Metode observasi ini penulis terapkan dengan mengamati *trend* tema *cottagecore* dari sosial media sehingga penulis dapat membuat gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam.

Metode kepustakaan atau studi kepustakaan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun tempat-tempat lain (Mahmud, 2011: 31). Penerapan metode ini penulis butuhkan untuk mengumpulkan data mengenai gaun pesta pagi *ready to wear*, tema *cottagecore*, pembuatan *ready to wear*, pengaplikasian lukis kain pada gaun dan anggrek hitam dalam bentuk literatur.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019: 314). Metode dokumentasi berguna dalam pengumpulan data yang dibutuhkan penulis

karena berhubungan dengan pengumpulan dokumen seperti pola dasar, pecah pola dan foto kegiatan dalam proses pengerjaan pembuatan gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam sehingga semua proses pengerjaan memiliki bukti foto disamping juga akan memperjelas langkah-langkah pengerjaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Menentukan Desain

Proses pembuatan gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam dilakukan secara berurutan dari proses menentukan desain, menyiapkan alat dan bahan, menentukan ukuran, pembuatan pola dasar, pembuatan pecah pola, proses memotong bahan, proses menjahit, proses melukis sampai dengan proses penyelesaian.

Desain gaun pesta dibuat dengan memperhatikan warna, pemilihan bahan, dan motif yang digunakan untuk mengangkat tema *cottagecore*. Gaun pesta pagi cenderung cenderung memberikan nuansa yang *soft* dan sederhana dari pada gaun pesta malam dan harus nyaman dikenakan. Kesan yang *soft* ini dipadukan dengan ciri khas gaun *cottagecore* yang menggunakan aksesoris kerutan dan *layering fabric* atau tumpukan bahan untuk memberi volume. Selain itu warna yang digunakan adalah warna-warna bernuansa lembut dan kalem dengan paduan motif yang kecil dan menyebar.



Gambar 1. Desain Gaun Pesta Pagi *Ready To Wear* Bertema *Cottagecore* dengan Variasi Lukis Kain Anggrek Hitam

Desain gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam berupa gaun dengan paduan warna *sage green* dan *broken white*. Paduan bahan tulle dan katun membentuk gaun pesta pagi dengan *layering* pada lengan, dada dan rok. Garis leher gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam berbentuk V hasil dari bagian kiri dan kanan dada yang dibuat wrap atau saling menumpuk. Kerutan pada dada bagian muka dan punggung, serta pada bagian pinggang. Bagian kerutan pada dada dan punggung merupakan *layering* antara dua bahan yaitu katun dan tulle motif polkadot.

Rok *layer* pertama pada gaun adalah rok *A line* berbahan katun toyobo dengan warna *broken white*. Rok *layer* kedua adalah rok berpotongan persegi panjang yang dikerut pada pinggang kemudian disambung dengan potongan persegi panjang dengan lebar yang lebih pendek pada bagian bawahnya untuk memberi tampilan yang lebih bervolume pada rok. Bagian ini berbahan tulle polos berwarna *sage green*. Lengan gaun menggunakan variasi lengan *puff*, yaitu terdapat kerutan pada bagian kerung lengan dan bagian bawah lengan. kerutan pada bagian bawah lengan menggunakan karet elastis. Lengan *puff* ini menggunakan dua bahan yang ditumpuk yaitu bahan katun toyobo dan bahan tulle motif polkadot.

Terdapat bahan tulle polos berpotongan persegi panjang yang disambungkan pada bagian bawah lengan *puff*. Pemilihan bahan tulle polos ini untuk menambah keserasian bahan. Bukaan gaun terdapat pada bagian tengah belakang menggunakan retleting jepang dari mulai leher sampai dengan panggul. Penggunaan vuring terdapat pada bagian badan dan rok menggunakan bahan ero. Variasi lukis kain terdapat pada bagian dada atas dan punggung atas serta pada rok *A line*.

### **Menyiapkan Alat dan Bahan**

Alat yang perlu disiapkan untuk membuat gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam adalah alat untuk membuat pola, memotong bahan, melukis kain dan menjahit sampai dengan penyelesaian jahitan. Alat yang digunakan antara lain; mesin jahit, mesin obras, gunting kain, gunting kertas, gunting benang, pensil 2B, penggaris siku dan panggul, kapur jahit, meteran, raderan dan kertas karbon, kuas lukis, palet lukis dan kertas pola.

Bahan yang perlu disiapkan adalah bahan kain utama, kain vuring, kain pelapis dan bahan pelengkap lainnya yang diperlukan dalam membuat gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam. Bahan yang harus disiapkan adalah; kain katun toyobo warna putih, kain tulle motif polkadot warna *sage green*, kain tulle polos warna hijau muda, kain ero, kain vislin, benang jahit hijau dan putih, cat akrilik warna hijau tua, cat akrilik warna hijau muda, cat akrilik warna hitam, cat akrilik warna putih, cat akrilik warna kuning, karet elastis dan retleting jepang.

## Menentukan Ukuran

Sebagai gaun *ready to wear*, ukuran yang digunakan adalah ukuran standar. Gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam ini menggunakan ukuran standar dari buku penuntun membuat pola dasar yang ditulis oleh Soekarno. Ukuran yang digunakan adalah *Large 1* dengan rincian ukuran yang tersaji pada tabel 1.

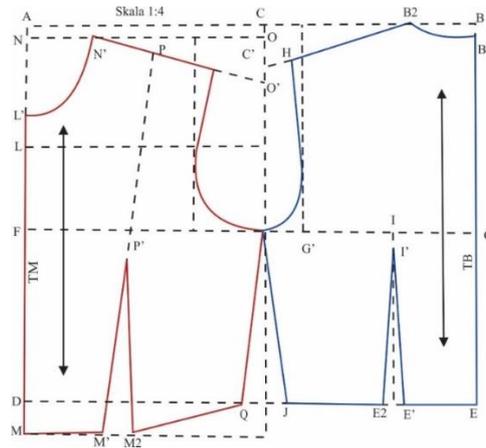
Tabel 1. Ukuran Standar *Large 1*

NO.	ISTILAH UKURAN	UKURAN L 1 (CENTI METER)
1.	Lingkar Badan	92
2.	Lingkar Pinggang	74
3.	Lingkar Leher	37
4.	Panjang Dada	33
5.	Lebar Dada	34
6.	Panjang Punggung	38
7.	Lebar Punggung	35
8.	Lebar Bahu	13
9.	Panjang Sisi	17
10.	Panjang Lengan	23/56
11.	Lingkar Kerung Lengan	46
12.	Lingkar Lengan	34
13.	Lingkar Pergelangan	20
14.	Tinggi Puncak Lengan	13
15.	Jarak Payudara	18 ½
16.	Panjang Rok	65
17.	Tinggi Pinggul	19
18.	Lingkar Pinggul	98

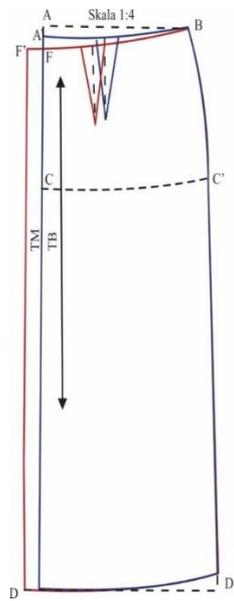
Sumber: Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar oleh Soekarno, 2015

## Pembuatan Pola Dasar

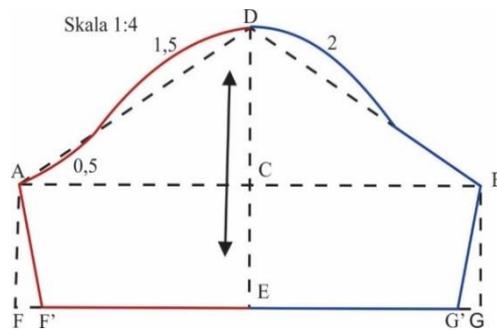
Pola dasar dibuat berdasarkan desain gaun yang telah ditentukan. Berdasarkan desain gaun pesta pagi *ready to wear* berteme *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam adalah pola dasar badan depan, badan belakang, lengan, dan rok setengah lingkaran. Sistem pola dasar yang digunakan adalah sistem pola praktis dari ibu Dra. Mien Zahratil Umami, M.Pd. Pola dasar dalam pembahasan ini menggunakan skala 1:4.



Sumber: Umami (2015)  
**Gambar 2. Pola Dasar Badan Depan dan Belakang**



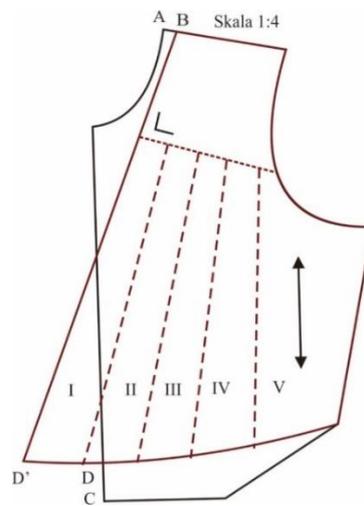
Sumber: Umami (2015)  
**Gambar 2. Pola Dasar Rok Depan dan Belakang**



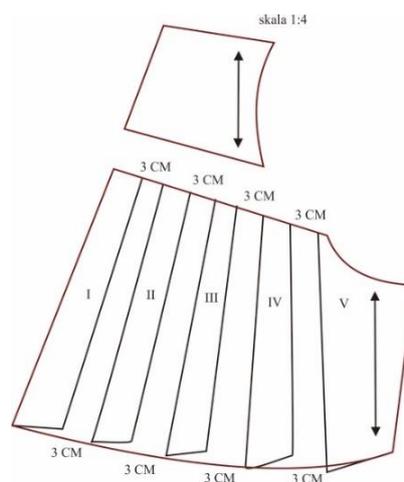
Sumber: Umami (2015)  
**Gambar 3. Pola Dasar Lengan**

## Pembuatan Pecah Pola

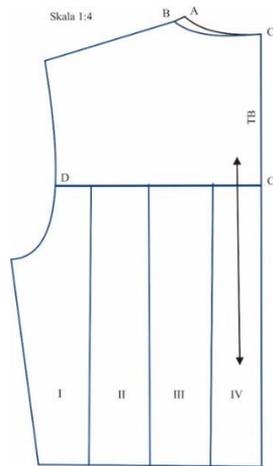
Gaun gaun pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam memiliki pecah pola pada bagian lengan dan badan. Bagian lengan dan badan ini membutuhkan pecah pola karena terdapat aksesoris kerutan pada keduanya. Pecah pola ini membantu penulis dalam membentuk bagian-bagian gaun agar sesuai dengan desain. Khususnya dalam hal ini adalah mengembangkan bagian yang akan dikerut pada lengan dan badan sehingga kerutan yang dihasilkan teratur dan tepat penempatannya. Pecah pola badan bagian depan dan belakang dibutuhkan untuk membuat kerutan pada dada dan pinggang, membuat tengah muka badan depan saling bertumpuk dan membuat garis potongan di bahu sampai dada sebagai bidang yang di lukis.



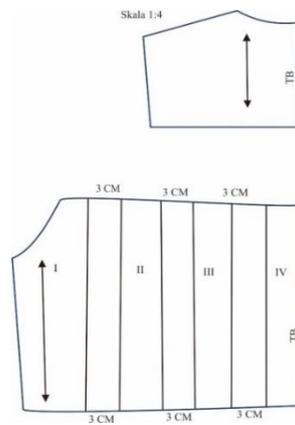
Gambar 4. Pecah Pola Badan Depan



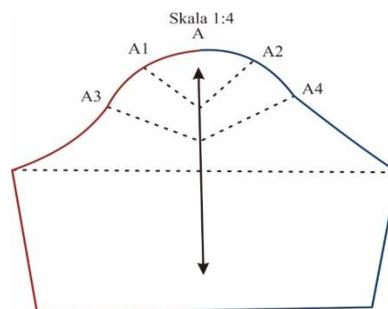
Gambar 5. Hasil Pecah Pola Badan Depan



**Gambar 6. Pecah Pola Badan Belakang**

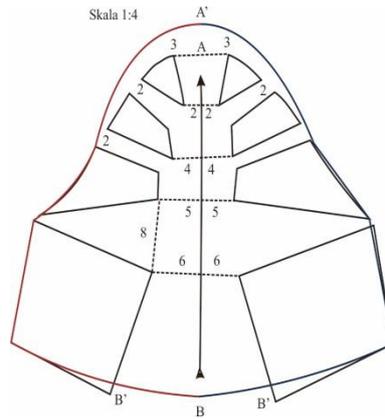


**Gambar 7. Hasil Pecah Pola Badan Belakang**

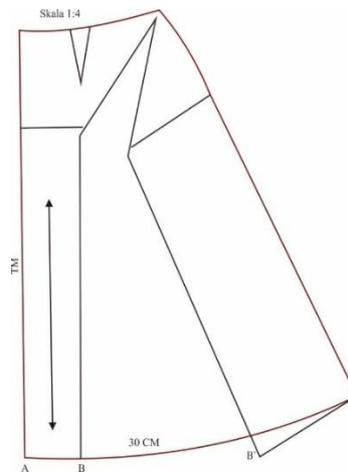


**Gambar 8. Pecah Pola Lengan**

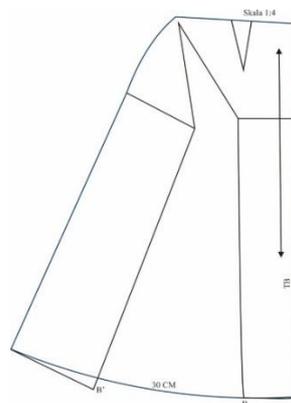
PROSES PEMBUATAN GAUN PESTA PAGI READY TO WEAR BERTEMA COTTAGECORE DENGAN VARIASI LUKIS KAIN ANGGREK HITAM



Gambar 9. Hasil Pecah Pola Lengan



Gambar 10. Pecah Pola Rok Depan



Gambar 11. Hasil Pecah Pola Rok Belakang

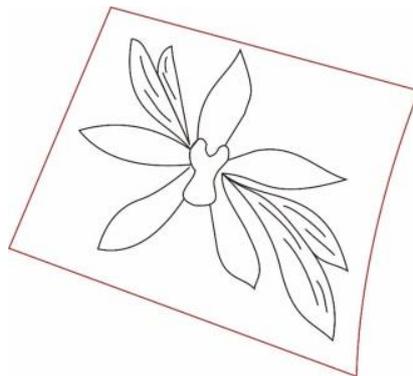
### Proses Memotong Bahan

Bahan yang dipotong ada lima jenis yaitu bahan katun toyobo, bahan tille motif, bahan tille polo, bahan ero dan bahan vislin. Bahan katun toyobo, tille motif, vuring ero dan vislin dipotong sesuai dengan pecah pola dan desain yang dibuat. Proses memotong bahan harus memperhatikan arah serat

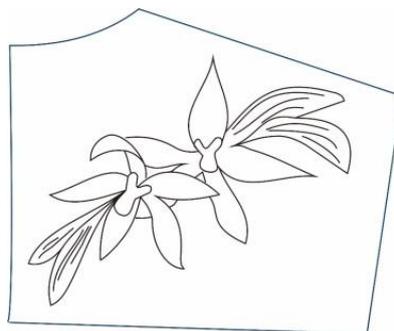
pola sehingga jatuhnya bahan ketika dijahit akan sesuai dan jahitannya menjadi bagus. Sementara itu, Pemotongan bahan tile polos tidak menggunakan pola kertas karena bentuk polannya sederhana yaitu persegi panjang dengan ukuran tertentu tergantung letak pengaplikasian bahannya. Terdapat tiga ukuran persegi panjang, yaitu tile pada tangan 150 cm x 40 cm dipotong dua kali, 300 cm x 50 cm dipotong satu kali dan 800 cm x 45 cm dipotong dua kali.

### Proses Melukis

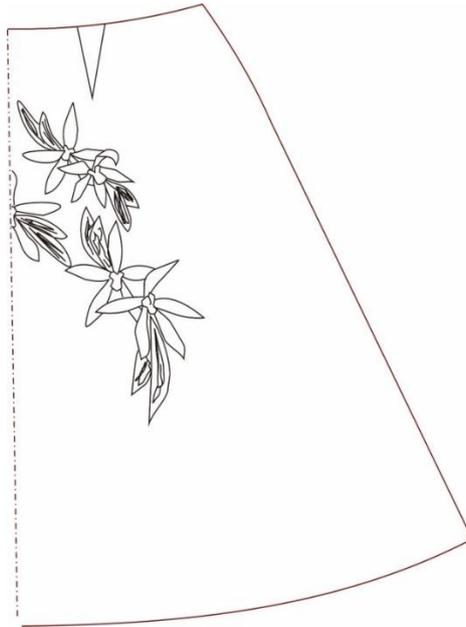
Proses melukis dilakukan sebelum proses menjahit untuk tujuan efektifitas pengerjaan lukisan. Proses melukis bisa dilakukan setelah proses menjahit dan baju siap dikenakan namun akan menimbulkan resiko seperti cat yang tembus ke bagian lain dan bidang kain yang akan dilukis sulit untuk dibentangkan. Bagian pada gaun yang dilukis adalah bagian dada, punggung dan rok. Siapkan gambar lukisan pada kertas pola untuk dijiplak pada bahan. pola gambar dijiplakkan pada bahan dengan bantuan kertas karbon dan pensil. Kertas karbon diletakkan diantara bahan dan kertas pola, kemudian pensil menyusuri setiap garisnya sambil sedikit ditekan untuk menghasilkan jiplakan.



**Gambar 12. Motif Lukisan pada Dada Depan**

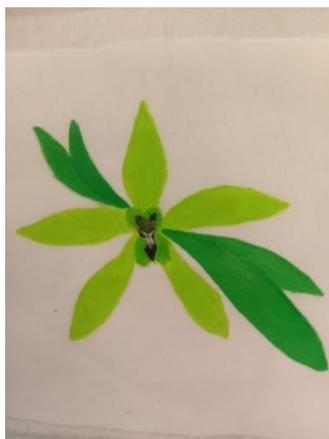


**Gambar 13. Motif Lukisan pada Punggung**



**Gambar 14. Motif Lukisan pada Rok**

Lukis bagian lidah bunga yang berwarna hitam dengan sedikit sentuhan warna putih. Lidah bunga anggrek hitam dimulai dari pemberian warna hijau pada bagian terluarnya, baru kemudian warna hitam pada bagian tengahnya. Kemudian lukis kelopak bunga anggrek hitam yang berwarna hijau muda. Warna cat hijau muda yang tersedia terlalu neon sehingga harus direduksi dengan mencampurkan warna kuning. Selanjutnya melukis daun bunga dengan warna hijau yang lebih tua. Warna daun didapatkan dari hijau tua, hijau muda dan kuning yang dicampurkan. Keringkan lukisan dengan membiarkannya kurang lebih satu jam. Kain tidak boleh dilipat atau diangkat dan menggantungnya sebelum kain benar-benar kering.



**Gambar 15. Proses Melukis Daun Bunga Anggrek Hitam**

## Proses Menjahit

1. Proses menjahit ini dikerjakan secara berurutan mulai dari membuat kerutan pada bahan sampai menyambung semua sisi dan pemasangan vuring. Proses menjahit dilakukan setelah proses pemotongan bahan dan melukis kain sudah selesai. Proses menjahit gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* ini diawali dengan menyatukan bahan katun toyobo dengan kain tille motif dengan dijelujur, kemudian membuat aksan kerutan pada bagian badan dan lengan. Jahit bagian dada yang dilukis dengan bagian badan yang dikerut, begitu pula pada bagian belakang badan, kemudian jahit bahu badan. Setiap kali selesai menjahit potongan-potongan bahan, setrika terlebih dahulu dengan kampuh terbuka. Lapisi bagian bawah setrika dengan kain putih supaya bahan tille dan lukisan kain tidak rusak.



**Gambar 16. Hasil Kerutan pada Bahan**

Jahit bagian depan yang sudah dilekatkan vislin sebelumnya dengan bahan ero, kemudian dijahit tindes di sepanjang sambungannya. Untuk memudahkan pemasangan depan pada bagian leher belakang yang membentuk kerung, dapat dijelujur terlebih dahulu. Buat kerutan di bagian vuring sama seperti bagian bahan utama sebelumnya. Jahit vuring ero pada bagian badan dengan cara menyambung bagian tengah muka sampai dengan leher belakangnya, kemudian potong-potong cekris bagian kampuh leher lalu dijahit tindes. Kemudian buat kerutan pada tille polos bagian tangan kemudian jahit sisinya dengan kampuh balik. Menjahit bahan tille harus menggunakan kertas tipis seperti kertas pola pada bagian bawahnya untuk menjaga tegangan benang karena bahan tille sangat tipis.

Pasang tille polos yang sudah dikerut pada bagian bawah lengan *puff* sekaligus kain katun dengan lebar 5 cm sebagai penyelesaian serip dan sisakan sedikit lubang untuk tempat masuknya karet. Pasang karet ke pada lengan dengan bantuan peniti dari lubang serip yang disisakan, kemudian tutup lubangnya. Setelah itu pasang lengan pada bahan, kemudian kerjakan penyelesaian kampuh kampuh dengan obras.

Jahit sisi rok depan dan belakang beserta kupnatnya. Buat kerutan pada rok tulle bagian atas dan rok tulle bagian bawah. Jahit rok tulle bagian atas dengan bagian bawah. Setelah semua bagian rok tulle dikerut, pasang rok tulle dengan rok A *line*. kemudian pasang dengan badan. Pasang vuring rok dengan posisi layer paling atas sehingga hasil kampuh sambungan pada pinggang nantinya akan berada di tengah, di antara vuring dan rok A *line*. Urutan penataan bahan ketika menjahit bagian pinggang ini mulai dari yang paling bawah adalah rok A *line*, rok tulle, badan, baru kemudian yang paling atas adalah vuring ero. Selesaikan kampuh dengan obras. Pasang retsleting jepang pada bagian tengah belakang kemudian jahit rok A *line* dengan kampuh buka. Sementara pada rok tulle, potong sedikit bagian tulle dari bawah retsleting sebelum rok A *line* dijahit. Setelah di potong, akan tulle dipisahkan dari rok A *line* sehingga dapat diselesaikan dengan kampuh balik. Jahit tengah belakang vuring ke tengah belakang ke tengah belakang bahan utama di tengah pita retsleting sehingga menutupi tepi retsleting.

### **Proses Penyelesaian**

Proses penyelesaian gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam dilakukan bersamaan dengan proses menjahit karena proses menjahit seperti memasang rok ke badan dan memasang lengan ke badan membutuhkan penyelesaian kampuh terlebih dahulu. Penyelesaian kelim pada bagian bawah rok A *line*. Tepi bahan tulle polos baik yang di lengan maupun di rok tidak menggunakan penyelesaian jahit apa pun, namun perlu dirapikan potongannya dan membuang benang yang membantu proses pengerutan. Setrika bagian bagian yang kusut karena proses menjahit, seperti bagian rok A *line*. Menyetrika gaun ini harus menggunakan kain putih seperti ero agar setrika tidak langsung menyentuk gaun, karena gaun ini menggunakan layering bahan tulle dan menggunakan lukis kain.

Setelah semua proses penyelesaian selesai, gaun pesta pagi *ready to wear* bertem *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam ini siap dikenakan. Perawatan yang dibutuhkan untuk menjaga hiasan lukis kain pada gaun tetap awet adalah dengan mencucinya secara hati-hati. Sebelum direndam atau dikucek, hilangkan terlebih dahulu noda yang menempel dengan deterjen cair dan sikat lembut. Kemudian gaun boleh direndam kurang lebih 5 sampai 10 menit dan dikucek lembut pada bagian-bagian yang kotor. Cat akrilik yang sebelumnya sudah melalui *finishing* setrika tidak akan luntur pada air, sehingga tidak perlu khawatir apabila terkena air. Setelah semuanya bersih, bilas gaun seperti biasa namun jangan memeras keras pada bagian yang dilukis karena akan menyebabkan lukisan pecah. jemur gaun dengan digantung pada tempat yang sejuk, tidak perlu terkena matahari secara langsung. Ada pun apabila menggunakan mesin cuci, hendaknya menggunakan putaran mesin yang *low* atau rendah dan jangan terlalu sering mencuci gaun pada mesin cuci karena lama kelamaan lukisannya akan pecah. Simpan gaun dengan cara digantung menggunakan *hanger*.



**Gambar 17. Hasil Gaun**



**Gambar 18. Hasil Gaun**



**Gambar 19. Hasil Gaun**



**Gambar 20. Hasil Gaun**

## **KESIMPULAN**

Gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam ini menggunakan ukuran standar Large 1. Proses pembuatan gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut: 1) menentukan desain gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam; 2) menyiapkan alat dan bahan untuk membuat gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam; 3) membuat pola dasar gaun pesta pagi *ready to wear*; 4) membuat pecah pola sesuai dengan desain gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam; 5) memotong bahan gaun pesta pagi *ready to wear*; 6) melukis anggrek hitam pada gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore*; 7) menjahit gaun pesta pagi *ready to wear*; 8) penyelesaian gaun pesta pagi *ready to wear* bertema *cottagecore* dengan variasi lukis kain anggrek hitam. Ketika menyetrika bahan khususnya bahan tulle lebih baik menggunakan kain ero putih sebagai alas setrika atau pembatas antara bahan dengan permukaan setrika, sehingga bahan tulle tidak terbakar. Selain itu, ketika menjahit tulle harus berhati-hati, terutama ketika membuat kerutan karena gesekan yang kuat antara benang dengan tulle dapat menyebabkan tulle menjadi sobek.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Christine, Sarah. 2020. Easy Summer Outfit Idea Peony Cutout Floral Print Mini Dress. Sarahstyleseattle.com diakses <https://www.sarahstyleseattle.com/blog/easy-summer-outfit-idea-peony-cutout-floral-print-midi-dress> (10 Juli 202).
- Ernawati, dkk. 2010. Tata Busana untuk SMK Jilid 2 kelas 12 SMK. Bandung: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Soekarno. 2015. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umami, Mien Zahratil. 2015. *Buku Ajar Teknik Pembuatan Busana Wanita I*. Akademi Kesejahteraan Ibu Kartini Semarang.
- Anonim. 2020. *Ready to Wear Fashion Guide: Inside Look at Pret a Porter*. Master Class. Diakses melalui <https://www.masterclass.com/articles/ready-to-wear-fashion-guide#what-is-readytowear> (21 Maret 2021).
- Anonim. 2021. Gown. <https://en.wikipedia.org/wiki/Gown> (8 Agustus 2021)
- Biswas, Sneha. 2019. Types of Dresses to Wear. <https://timesofindia.indiatimes.com/life-style/web-stories/types-of-dresses-to-wear/photostory/76933597.cms> (9 Agustus 2021)
- Faa. 2018. *Proses Pembuatan Busana Secara industri*. Vocational School Design n' Fashion. Diakses melalui <http://faa-tatabusana.blogspot.com/2018/09/proses-pembuatan-busana-secara-industri.html?m=1> (23 Maret 2021).
- Febri, Ewa. 2020. *Cat Lukis untuk Kain*. Ewa Febri Art. Diakses melalui <https://www.ewafebriart.com/2020/04/cat-lukis-untuk-kain.html> (21 Maret 2021).
- Geyer, Wesley. 2014. *The History of Fabric Painting*. PNA Color Your World. Diakses melalui <https://pnacolouryourworld.wordpress.com/2014/09/17/the-history-of-fabric-painting/> (21 Maret 2021).
- Hana. 2020. *Ready to Wear*. Elmodista.com, diakses melalui <https://elmodista.com/2020/02/11/ready-to-wear/> (21 Maret 2021).
- Hayatina, Wafiqah. 2019. *Busana Pesta Pagi Wanita Dewasa Dengan Sumber Ide Motif Alga Kain Pelangi Dalam Pergelaran Busana Trombone*. Diakses melalui <https://eprints.uny.ac.id/64990/4/4.%20Bab%20II.pdf> (2 Agustus 2021).
- Harper, Carl. *History of Fabric Painting*. Ehow.com, diakses melalui : [https://www.ehow.com/about\\_6640116\\_history-fabric-painting.html](https://www.ehow.com/about_6640116_history-fabric-painting.html) (21 Maret 2021).
- Jhonson, Stephen. *History of Japanese Silk Painting*. Ehow. diakses melalui : [https://www.ehow.com/about\\_6617202\\_history-japanese-silk-painting.html](https://www.ehow.com/about_6617202_history-japanese-silk-painting.html) (21 Maret 2021).
- Kurnia, Nova. 2011. *Melukis pada Kain dan Busana*. Hasta Karya Novi Kurniani. diakses melalui : <https://hastakaryanovi.wordpress.com/2011/03/11/melukis-pada-kain/#:~:text=Melukis%20pada%20kain%20disebut%20juga,ini%20bukan%20menggunakan%20cat%20minyak> (21 Maret 2021).

- Lipar, Veronica. 2019. *Looking for a morning dress wedding outfit? Write down this name!*. Brunettefromwallstreet.com, diakses melalui : <https://brunettefromwallstreet.com/black-tie-wedding-guest-dress/> (10 Juli 2021).
- Monet, Dolores. 2020. *Ready to Wear: A Short History of the Garment Industry*. Bellatory  
Diakses melalui : <https://bellatory.com/fashion-industry/Ready-to-Wear-A-Short-History-of-the-Garment-Industry> (21 Maret 2021).
- Naufal, Kevin. 2019. *Apa Bedannya Anggrek Kalimantan dan Papua*. Good News from Indonesia. Diakses melalui : <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/07/03/capai-jutaan-rupiah-simak-perbedaan-dari-anggrek-hitam-papua-dan-kalimantan>. (21 Maret 2021).
- Nurhaliza, Siti. 2015. Siluet Busana. Diakses melalui : [https://www.academia.edu/31971851/Siluet\\_Busana](https://www.academia.edu/31971851/Siluet_Busana) (5 Juli 2021).
- Paradilla, Ambar. 2021. *What is Cottagecore? Meet the Bigges Trends During Quarantine*.  
Diakses melalui [https://www.huffpost.com/entry/cottagecore-trend-quarantine-diy\\_1\\_5ecd875ec5b6e3f6739dbdfc](https://www.huffpost.com/entry/cottagecore-trend-quarantine-diy_1_5ecd875ec5b6e3f6739dbdfc) (21 Maret 2021).
- Rachmat04. 2017. *Pengertian Proses*. Wikipedia. Diakses melalui : <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Proses#:~:text=Dalam%20ilmu%20teknik%2C%20proses%20adalah,dengan%20menggunakan%20berbagai%20sumber%20daya> (23 Maret 2021).
- Reggev, Kate. 2020. *What Exactly Is Cottagecore and How Did It Get So Popular?*. Clever. Diakses melalui : <https://www.architecturaldigest.com/story/what-exactly-is-cottagecore> (21 Maret 2021)
- Robinson, Katrina. 2020. *The Origins of Clothing Size*. Seamwork.com Diakses melalui : <https://www.seamwork.com/magazine/2016/01/the-origins-of-clothing-sizes>(21 Maret 2021).
- Sarina. 2019. *20 Different Types of Gown: The Most Popular Ones*. Sewguide.com diakses melalui <https://sewguide.com/different-types-of-gowns/> (9 Agustus 2021)
- Soen, Hayle. 2020. *What Does It Mean to be 'Cottagecore' and Why Do I Relate to It So Hard?* Diakses pada 21 Maret 2021